

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif, yakni penelitian yang didasarkan kepada falsafah *postpositivisme* yang dimanfaatkan untuk meneliti keadaan obyek secara alamiah.³⁹ Penelitian kualitatif erat kaitannya dengan pemahaman yang mendalam, pengembangan teori, pendeskripsian kompleks, dan realitas sosial.⁴⁰

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif naratif, yakni pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjabarkan dan mengeksplorasi situasi sosial secara menyeluruh, mendalam, dan sangat luas.⁴¹ Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan objek dan subjek yang digunakan dalam penelitian secara keseluruhan. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana praktik perlombaan burung berkicau dengan merger hadiah dan tiket biaya pendaftaran dalam perspektif ekonomi Islam.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Margoyoso Kabupaten Pati bersama komunitas kicau mania RKBC (Ronggo Kusumo *Bird's Club*) yang dipimpin oleh H. Zaenal Arifin, S.H atau kaji pincuk).

Waktu penelitian dilakukan sejak bulan Maret tahun 2023 dari pra-penelitian atau awal penyusunan skripsi hingga nanti akhir atau penyelesaian penyusunan skripsi.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah peserta kicau mania yang mengikuti praktik lomba burung berkicau serta menjadi anggota pada komunitas pecinta burung RKBC (Ronggo Kusumo *Bird's Club*) Margoyoso, pedagang dan tukang parkir yang ada disekitar gantangan RKBC Margoyoso, ketua gantangan RKBC Margoyoso, serta tokoh agama.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 23.

⁴⁰ Nurlina T Muhyidin, M. Irfan Tarmaizi, dan Anna Yulianita T. Muhyidin, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Sosial Teori, Konsep dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2018), 26.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, 20.

D. Sumber Data

Sumber data dalam sebuah penelitian dibedakan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang langsung diperoleh langsung oleh peneliti, sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh tidak langsung oleh peneliti melainkan diperoleh dari pihak lain.⁴²

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder guna melengkapi dan mendukung relevansi penelitian. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti bersama narasumber terkait, serta observasi langsung yang dilakukan pada gantangan RKBC Margoyoso Kabupaten Pati dari bulan Maret hingga sekarang. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dari jurnal-jurnal hasil penelitian sebelumnya yang terkait dan mampu mendukung penelitian ini.

Tabel 3. 1 Sumber data penelitian

Sumber data primer	Wawancara (H. Zaenal Arifin, S.H, KH. Mustahib, LC, Kyai Rojihana, mas Saipul, Puji, Adib, dan mas Faisal, bapak Johari, bapak Warsito, dan ibu Saemah) Observasi langsung (RKBC Margoyoso Kabupaten Pati)
Sumber data sekunder	Jurnal penelitian terdahulu yang relevan

E. Teknik Pengumpulan Data

Berdasarkan teknik pengumpulan datanya, penelitian ini menggunakan beberapa cara yang dilakukan guna memperoleh data untuk mendukung penelitian, yakni:

1. Observasi partisipatif, yaitu observasi yang dilakukan dengan peneliti terjun langsung atau ikut terlibat dalam kegiatan yang sedang diamati.⁴³ Untuk meneliti mengenai praktik perlombaan burung berkicau yang dilakukan pada komunitas RKBC Margoyoso, peneliti juga ikut berperan dengan menjadi peserta gantangan burung berkicau pada latber yang dilakukan setiap hari jum'at oleh RKBC Margoyoso.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, 23.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 310.

2. Wawancara terstruktur, yakni wawancara yang dilakukan dimana peneliti telah mempersiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber.⁴⁴ Untuk memperoleh data dan informasi guna menunjang penelitian, maka peneliti menggumpulkan data melalui wawancara langsung bersama ketua RKBC Margoyoso yaitu bapak H. Zaenal Arifin, S.H atau yang lebih akrab disapa kaji Pincuk, kepada tokoh agama di masyarakat yaitu KH. Mustahib, LC dan Kyai Rojihan, kepada peserta RKBC yakni mas Faisal, Adib, Puji, Saipul, serta kepada para masyarakat yang bekerja di wilayah gantangan yakni bapak Warsito, bapak Johari, dan ibu Saemah.
3. Dokumentasi, yaitu catatan berupa gambar, tulisan maupun lainnya mengenai suatu peristiwa yang telah berlalu.⁴⁵ Guna menunjang kredibilitas penelitian, peneliti juga mengumpulkan data melalui teknik dokumentasi berupa foto atau gambar kegiatan lomba burung berkicau yang dilakukan oleh RKBC Margoyoso dalam setiap *event-event* tertentu.

F. Pengujian Keabsahan Data

Tahap pengujian keabsahan data digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah dan juga merupakan unsur yang tidak terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif.⁴⁶ Tujuan dari keabsahan data membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*. Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dilaksanakan sebagai berikut:

1. *Credibility*

Credibility dalam pengujian keabsahan kualitatif mengacu sejauh mana kepercayaan tersebut dalam merepresntasikan realitas yang diamati. *Credibility* merupakan salah satu kriteria penting dalam melakukan penelitian kualitatif, karena kualitatif sering kali didapatkan melalui interaksi langsung antara peneliti

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 318.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*, 320.

⁴⁶ Uhar Suharsapurno, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*, Bandung Rafika Aditama, 2012.

dan subjek penelitian, sehingga subjektivitas dan bias dapat terjadi. Untuk meningkatkan *credibility* dalam pengujian keabsahan data kualitatif, peneliti dapat melakukan beberapa startegi antara lain :

- a. Perpanjangan Pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dngan narasumber yang lebih baru lagi. Perpanjangan penelitian hubungan antara peneliti dengan sumber semakin terjalin, semakin akrab, terbuka, dan saling timbul kepercayaan sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak fan lengkap sesuai dengan penelitian.
- b. Meningkatkan Ketekunan adalah melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan kronologi peristiwa dapat dicatat dengan rekam dengan baik, sitematis. Tujuannya yaitu untuk mengontrol ketekunan pekerjaan apakah data yang dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum.
- c. Triangulasi adalah pengujian kredibilitas yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Terdapat tiga triangulasi yaitu:
 - 1) Triangulasi Sumber
Pengujian kreadibilitas data dilakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah diperoleh peneliti dianalisis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan sumber data atau responden.
 - 2) Triangulasi Teknik Pengumpulan Data
Pengujian kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada responden yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dan dokumnetasi. Apabila terjadi perbedaan data dengan teknik pengujian kredibilitas maka peneliti harus melakukan diskusi dengan responden guna menanyakan data mana yang dianggap benar.
 - 3) Triangulasi Waktu
Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi ahari pada saat responden dalam keadaan segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih fleksibel. Selanjutnya dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila terjadi perbdan data maka

dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.⁴⁷

- d. Analisis Kasus Negatif merupakan kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan atau peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditentukan. Jika sudah tidak ada lagi perbedaan yang ditentukan berarti penelitian yang dilakukan sudah sesuai dan dapat dipercaya.
 - e. Menggunakan Bahan Referensi. Bahan referensi yang dimaksud disini yaitu pendukung untuk data yang telah ditemukan oleh peneliti. Peneliti bisa melengkapi laporan dengan foto atau dokumentasi otentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.
 - f. Member Check yaitu digunakan untuk mengetahui seberapa jauh data yang sudah diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh responden. Tujuan dari member check yaitu agar informasi yang digunakan atau diperoleh dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud responden atau sumber data.
2. *Transferability*

Transferability dalam pengujian keabsahan data kualitatif mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan pada konteks atau situasi yang berbeda dengan kondisi penelitian aslinya. Untuk dapat meningkatkan *transferability* dalam pengujian keabsahan data kualitatif, peneliti dapat melakukan beberapa strategi yaitu dengan deskripsi rinci mengenai subjek dan situasi penelitian, memilih sampel yang representatif dan beragam, penggunaan teori yang relevan dalam interpretasi hasil penelitian, dan menjelaskan konteks dan kondisi yang memengaruhi hasil penelitian.⁴⁸

3. *Dependability*

Dependability dalam pengujian keabsahan data kualitatif pada konsistensi dan kestabilan hasil penelitian selama proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data. *Dependability* mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan *dependability* dalam pengujian keabsahan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung : Elfabeta, 2007).

⁴⁸ Florian Kohlbacher, "The Use of Qualitative Content Analysis in Case Study Research," *Forum Qualitative Sozialforschung / Forum: Qualitative Social Research* 7 (2006): 1–30.

data kualitatif yaitu menggunakan audit trail untuk mencatat setiap keputusan dan proses dalam penelitian, melakukan trigulasi data dari berbagai sumber dan metode untuk memverifikasi hasil penelitian, menggunakan teknik analisis yang konsisten dan terdokumentasi dengan baik, dan melakukan pengujian ulang atau validasi oleh peneliti lain.⁴⁹

4. *Confirmability*

Confirmability dalam pengujian keabsahan data kualitatif merujuk pada sejauh mana hasil penelitian didasarkan pada data yang dikumpulkan dan analisis secara akurat dan objektif, serta sejauh mana peneliti dapat memertanggungjawabkan kesimpulan yang diambil dari data tersebut. *Confirmability* mengacu pada kemampuan untuk mereplikasi hasil penelitian dengan metode yang sama dan data yang sama. Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan *confirmability* dalam pengujian keabsahan data kualitatif yaitu menggunakan teknik analisis yang terdokumentasi dengan baik dan mudah direplikasi, memeriksa data secara kritis untuk menghindari bias atau pengaruh subjektif peneliti, memertimbangkan sudut pandang alternatif dan mempertimbangkan implikasi dari kesimpulan yang diambil, dan melakukan member checking yaitu mengkonfirmasi hasil penelitian dengan responden atau orang yang terlibat dalam penelitian.⁵⁰

Berdasarkan penejelasan diatas, agar penelitian yang dilakukan terarah dengan tujuan ini yaitu mengetahui pandangan prespektif ekonomi Islam mengenai perlombaan kicau burung maka keabsahan data yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan triangulasi, dengan responden para peserta yang mengikuti perlombaan kicau burung.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data periode tertentu. Saat melakukan wawancara peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diberikan responden.

⁴⁹ Maryam Mehran, Mohammad Karamouzian, Sara Ayatollahi, "Ensuring Rigor and Trustworthiness of Qualitative Research in Clinical Pharmacy," *International Journal of Clinical Pharmacy* 40, no. 3 (2018): 545–52, doi: 10.1007/s11096-018-0621-3.

⁵⁰ Peter McNulty Brenda Roe, Elizabeth Armstrong, "The Use of Qualitative Methods in Health Services Research: Insights from a Mixed Methods Study," *Journal of Mixed Methods Research* 2, no. 4 (2018): 312–30.

Apabila jawaban dirasa belum memuaskan maka peneliti berhak menanyakan pertanyaan selanjutnya sehingga memperoleh data yang dianggap kredibel. Aktivitas dalam analisis data, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi, ini disebut dengan Analisis Data Model and Huberman.⁵¹

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data bisa dilakukan sehari-hari bahkan berbulan-bulan, dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya. Awal melakukan penelitian yaitu dengan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar akan direkam semua, dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci, seperti yang dikemukakan semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit, sehingga untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Demikian data yang sudah direduksi sudah jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah teks yang bersifat naratif, dengan menyajikan data maka memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Kesimpulan yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kemudian apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.

kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.⁵²



⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2019.